

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yaitu kegagalan seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal disebabkan dampak dari kekurangan gizi secara kumulatif dan terus menerus, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Tujuan penelitian untuk menganalisis kebijakan dinas kesehatan nias selatan dalam pelaksanaan penanggulangan stunting Di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021. Penelitian ini dirancang menggunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif studi kasus yang menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Penelitian dilaksanakan Di Kabupaten Nias Selatan pada bulan Mei 2021. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Nias Selatan sebanyak 9 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian pelaksanaan Program STBM (Sanitasi Berbasis Masyarakat) Secara Lintas Sektorial Dan Melibatkan Stakeholder Per Wilayah dibantu oleh kepala desa, kepala dusun, aparat setempat dan masyarakat sekitar. Program PHBS (Perilaku Hidup Bersih) Berbasis Keluarga. Program Posyandu Dengan Fokusnya Antara Lain Mengatasi Stunting adalah Program posyandu yang dilakukan secara fokus untuk mengatasi adanya kejadian stunting bahwasannya pihak posyandu tetap melaksanakan penyuluhan kesehatan khususnya kepada ibu hamil dan ibu yang baru menikah dengan program kehamilan untuk memiliki kemauan dan fokus akan tingkat gizi ibu dan janin selama kehamilan, kita berikan penyuluhan tentang gizi apa yang baik selama kehamilan untuk mencegah stunting saat kelahiran, kemudian kita memiliki program untuk ibu hamil dengan adanya senam hamil dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil. Program Fortifikasi Makanan bahwa Fortifikasi makanan dalam bentuk Iodium tidak dilakukan krna tidak ada laporan bahwa garam yang dikonsumsi tidak mengandung Iodium. Pemerataan Pasokan Makanan Bergizi Untuk Anak-Anak Dan Ibu Hamil dalam bentuk pabrikan (roti) keseluruh ibu hamil dan balita sudah berjalan disetiap bulanya di posyandu dengan sasaran ibu hamil kurang energi kronis (KEK) dengan lingkaran lengan atas kurang dari 23.5 cm dan balita Gizi Kurang, Bawah garis merah, 2 T (dua kali penimbangan berturut turut tidak naik) dan untuk pemberian bahan makanan lokal bersumber ke arifan lokal diberikan kepada semua ibu hamil dan balita yang datang ke posyandu. Saran bagi pendidikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan keilmuan di bidang kesehatan mengenai stunting di masyarakat, bagi puskesmas sebagai bahan masukan kepada puskesmas dalam penerapan edukasi untuk mengurangi angka kejadian stunting, bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan metode penelitian yang berbeda.

Kata Kunci: Kebijakan Dinas Kesehatan, Penanggulangan Stunting.

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem, namely the failure of a child to grow and develop optimally due to the impact of cumulative and continuous malnutrition, so that the child is too short for his age. The purpose of the study was to analyze the policies of the South Nias Health Office in the implementation of stunting prevention in South Nias Regency in 2021. This study was designed to use a qualitative case study approach that uses in-depth interviews and observation methods. The study was conducted in South Nias Regency in May 2021. The population in this study were 9 employees who worked at the South Nias Health Office. The sampling technique in this study used the Total Sampling technique. The results of the research on the implementation of the STBM Program (Community-Based Sanitation) Cross-Sectoral and Involving Stakeholders Per Region assisted by village heads, hamlet heads, local officials and the surrounding community. Family-Based PHBS (Clean Living Behavior) Program. The Posyandu Program With Its Focus, Among Other Things, Overcoming Stunting is a posyandu program that focuses on addressing stunting, that the posyandu continues to carry out health education, especially to pregnant women and newly married mothers with a pregnancy program to have the will and focus on the nutritional level of the mother and fetus. during pregnancy, we provide counseling about what nutrition is good during pregnancy to prevent stunting at birth, then we have a program for pregnant women with pregnancy exercises and health checks for pregnant women. Food Fortification Program that food fortification in the form of Iodine is not carried out because there are no reports that the salt consumed does not contain Iodine. Equitable supply of nutritious food for children and pregnant women in the form of manufacturing (bread) to all pregnant women and toddlers has been running every month at the posyandu with the target of pregnant women with chronic energy deficiency (KEK) with an upper arm circumference of less than 23.5 cm and undernutrition under five , Below the red line, 2 T (two consecutive weighing does not increase) and for the provision of local food ingredients sourced from local wisdom, it is given to all pregnant women and toddlers who come to the posyandu. Suggestions for education as an additional reference in scientific development in the health sector regarding stunting in the community, for health centers as input for health centers in implementing education to reduce the incidence of stunting, for further researchers as an additional reference in developing further research with different variables and research methods different.

Keywords: *Health Service Policy, Stunting Prevention.*